

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus mampu memilih dan menggunakan pola penelitian yang tepat. Tujuannya adalah agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait masalah penelitian yang dihadapi serta bagaimana langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengurai permasalahan.

Berdasarkan pada permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.¹¹³ Oleh karena itu data yang telah terkumpul selanjutnya diolah secara statistik yakni dengan analisis deskriptif dan inferensial sehingga dapat ditafsirkan dengan baik.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan apabila dilihat dari segi tujuan merupakan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah

¹¹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 191.

untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.¹¹⁴ Dikatakan penelitian deskriptif karena statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹¹⁵ Penelitian deskriptif ini merupakan jenis penelitian yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang diteliti dengan apa adanya tanpa melakukan rekayasa atau perlakuan khusus.

Sesuai dengan tema penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian dan data nilai hasil belajar peserta didik, kemudian mendeskripsikannya secara sistematis. Selanjutnya data yang telah dideskripsikan diolah secara statistik sehingga dapat diketahui pengaruh dari variabel bebas (pendekatan pembelajaran saintifik) terhadap variabel terikat (hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII reguler) di MTs Negeri 1 Blitar.

¹¹⁴ I'nanatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 158.

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hal. 147.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai.¹¹⁶ Dalam penelitian terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat (*Dependent Variable*).¹¹⁷ Adapun variabel bebas serta variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.¹¹⁸ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran saintifik.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹⁹ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII reguler.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau berupa karakteristik yang sama, sehingga populasi penelitian merupakan gambaran tentang apa yang harus diteliti, tetapi dengan

¹¹⁶Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 133.

¹¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 169.

¹¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 4.

¹¹⁹*Ibid*, hal. 4.

pertimbangan. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.¹²⁰ Biasanya tidak semua populasi diteliti meskipun jumlahnya sudah diketahui.

Populasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh peserta didik kelas VIII reguler di MTs Negeri 1 Blitar. Berdasarkan data yang didapat dari madrasah, populasi peserta didik kelas VIII reguler di MTs Negeri 1 Blitar berjumlah 305 siswa yang terbagi menjadi 8 kelas, yakni VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, dan VIII-8 dengan rata-rata setiap kelas berjumlah 38 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹²¹ Sampel dapat juga dikatakan sebagai bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi yang diambil. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Dalam pengambilan sampel ini jika jumlah subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil sampel antara 10% - 20% atau lebih. Dengan mempertimbangkan jumlah populasi dari data yang diperoleh peneliti lebih dari 100, maka peneliti akan mengambil sampel satu kelas saja yang berjumlah 38 siswa.

¹²⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan: Teori – Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 116.

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 72.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik ini digunakan jika kita memiliki keterbatasan karena ketiadaan kerangka sampel (daftar nama seluruh anggota populasi), namun kita memiliki data yang lengkap tentang kelompok.¹²² Adapun cara pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah dengan melakukan pengundian dari kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, VIII-4, VIII-5, VIII-6, VIII-7, dan VIII-8. Pengundian dilakukan hanya satu kali karena peneliti hanya membutuhkan satu kelas saja untuk penelitian.

Berdasarkan hasil teknik sampling di atas, sampel yang terpilih adalah kelas VIII-1. Untuk kelas yang tidak terpilih menjadi sampel, dijadikan sebagai kelas uji coba instrumen angket (dalam hal ini peneliti menggunakan kelas VIII-2).

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item Soal
Pendekatan pembelajaran saintifik (Y)	Mengamati	Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek	1, 2, 3, 4, 5
	Menanya	Siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang	6, 7, 8, 9, 10

¹²² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 132.

		diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	
	Mengumpulkan Informasi	Siswa melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian, aktivitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya	11, 12, 13, 14, 15
	Mengasosiasikan	Siswa memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi	16, 17, 18, 19, 20
	Mengkomunikasikan	Siswa menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	21, 22, 23, 24, 25
Hasil belajar (Y)	Kognitif	Nilai PTS (Penilaian Tengah Semester)	
	Afektif		
	Psikomotorik		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang

sama.¹²³ Guna memperoleh data-data yang diinginkan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berikut:

1. Angket atau kuesioner
2. Observasi
3. Wawancara
4. Dokumentasi

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner, observasi, wawancara, dan catatan lapangan yang akan diolah sehingga dapat diketahui informasi-informasi terkait pendekatan pembelajaran saintifik dan hasil belajar siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, data ini berupa hasil angket yang diisi siswa.
- b. Data sekunder, data ini berupa hasil dokumentasi yang terdiri dari data siswa, guru, data hasil belajar siswa, dan data-data lain yang relevan.

Sehingga data yang terkumpul berupa:

- a. Nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang sumber datanya dari nilai Penilaian Tengah Semester.

¹²³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 161.

- b. Hasil observasi terhadap siswa selama penelitian berlangsung.
- c. Data-data lain yang dapat menunjang dan berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Peneliti mendapatkan data yang bersumber pada:

- a. Sumber data primer, yaitu responden. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Responden pada penelitian ini adalah siswa.
- b. Sumber data skunder yaitu:
 - 1) Nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang sumber datanya dari nilai Penilaian Tengah Semester.
 - 2) Hasil observasi terhadap siswa selama penelitian berlangsung.
 - 3) Dokumentasi yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian maka peneliti menggunakan teknik-teknik berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya.¹²⁴ Dengan demikian angket dapat dijawab atau diisi oleh responden meskipun peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan menggunakan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dan dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan mempunyai kriteria sebagai berikut.

- a. Untuk alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju” memiliki nilai “1”.
- b. Untuk alternatif jawaban “Tidak Setuju” memiliki nilai “2”.
- c. Untuk alternatif jawaban “Kurang Setuju” memiliki nilai “3”.
- d. Untuk alternatif jawaban “Setuju” memiliki nilai “4”.
- e. Untuk alternatif jawaban “Sangat Setuju” memiliki nilai “5”.

2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb.¹²⁵

Dalam kegiatan ini observasi yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi tentang kondisi dan kegiatan kelas selama proses

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hal. 142.

¹²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

pembelajaran. Kegiatan yang digunakan mencakup kegiatan penelitian terhadap pengajar serta partisipasi siswa khususnya subjek penelitian yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan seorang guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹²⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi yang dapat memberikan dukungan terhadap terselesaikannya penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan beberapa siswa kelas VIII reguler di MTs Negeri 1 Blitar.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹²⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumenter yang berhubungan dengan variabel penelitian yang tersimpan dalam dokumen, dan data-data tentang madrasah.

¹²⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram: Yayasan Cerdas Press, 2006), hal. 99.

¹²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian ...*, hal. 274.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun uji yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas. Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, yakni tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan tepat untuk digunakan jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, jika tingkat validitas instrumen rendah maka instrumen tersebut kurang tepat untuk digunakan.

Uji validitas ini berfungsi untuk mengetahui pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena tidak sesuai. Adapun pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini antara lain:

a. Pengujian Validitas Rasional

Validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi adalah validitas yang berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen dalam mengukur isi (konsep) yang harus diukur. Sedangkan validitas konstruk adalah kesanggupan alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.

Secara teknis pengujian validitas konstruk dapat dibantu menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Kisi-kisi tersebut berisi indikator-indikator yang digunakan sebagai tolok ukur dan nomor item (butir) pertanyaan yang telah peneliti jabarkan dari indikator.

Untuk menguji validitas rasional ini, peneliti menggunakan pendapat dari para ahli. Dalam hal ini instrumen angket dikonsultasikan kepada para ahli yakni dengan 1 dosen dan 1 guru mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum instrumen tersebut diujicobakan.

b. Pengujian Validitas Empirik

Setelah dilakukan pengujian validitas rasional, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pengujian validitas empiris. Validitas empiris adalah validitas yang sumber datanya diperoleh berdasarkan hasil uji coba instrumen di lapangan setelah instrumen tersebut dikonsultasikan dengan para ahli.

Untuk menguji setiap butir pertanyaan pada instrumen valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total.¹²⁸

Untuk menguji validitas item digunakanlah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 129.

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi skor X dan skor Y

N = banyaknya responden

X = skor butir

Y = skor total

Untuk pengambilan keputusan setiap item dikatakan valid, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
$1,00 > x \geq 0,80$	Sangat valid
$0,80 > x \geq 0,60$	Valid
$0,60 > x \geq 0,40$	Cukup valid
$0,40 > x \geq 0,20$	Agak valid
$x < 0,20$	Tidak valid

Selain dengan menggunakan rumus *product moment* secara manual, pengujian validitas item juga dapat menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan mengetahui sampel dari populasi memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Analisis tentang distribusi normal merupakan analisis pendahuluan

dan merupakan prasyarat apakah suatu teknik analisis statistika dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya, peneliti menghitungnya dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows* dengan uji *One Sampel Kolmogorov – Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk melihat apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Pengujian kelinieritasan ini menggunakan parameter harga koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikansi lebih dari alpha yang ditentukan yaitu 5%, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier. Perhitungan untuk uji linieritas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

3. Uji Hipotesis

Berkaitan dengan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Reguler di MTs Negeri 1 Blitar.

H_a : Ada pengaruh pendekatan pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Reguler di MTs Negeri 1 Blitar.

Untuk menguji hipotesis tersebut, pada tahap ini pengujian hipotesis yang diajukan akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Deskriptif

- 1) Mencari *Range* (jangkauan) dengan rumus:

$$R = H - L$$

Keterangan : R = total *range*

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

- 2) Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan : K = banyak kelas

n = banyak data

- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$P = \frac{R(\text{jangkauan})}{K(\text{banyak kelas})}$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi dan tabel nilai tengah distribusi frekuensi.

5) Menghitung ukuran gejala pusat dengan cara:

a) Menentukan *Mean* (rata-rata) dengan rumus:

$$ME = \frac{\sum fX}{\sum f}$$

b) Menentukan *Median* (nilai tengah) dengan rumus:

$$Me = Tb + \left[\frac{\frac{n}{2} - \sum F}{fME} \right] P$$

c) Menentukan *Modus* (nilai yang sering muncul) dengan rumus:

$$Mo = Bb + P \left(\frac{F1}{F1 + F2} \right)$$

6) Menentukan simpangan baku (Standar Deviasi) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2 - \frac{(\sum fX)^2}{n}}{n - 1}}$$

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas atau untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel terikat bila nilai variabel bebas dimanipulasi (diubah-ubah). Analisis dilakukan dengan menghitung persamaan regresinya. Rumus persamaan regresi yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

dengan $a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$ dan $b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$

c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi antara pendekatan saintifik dan hasil belajar peserta didik. Data yang telah terkumpul peneliti analisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

d. Melakukan uji t

Uji t ini digunakan untuk pengambilan keputusan dari uji hipotesis yang diajukan. Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil pengujian ini juga dapat dinyatakan bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi yang diperoleh adalah signifikan. Berikut adalah rumus yang digunakan.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

e. Menghitung koefisien determinasi

Langkah yang terakhir adalah menghitung koefisien derajat determinasi. Penghitungan ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel bebas (pendekatan pembelajaran saintifik) mempengaruhi variabel terikat (hasil belajar peserta didik), dengan rumus:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

di mana r adalah nilai korelasi.